

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON CHANNEL
YOUTUBE PEMUDA TERSESAT TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA MAHASISWA KPI
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

DZAKWAN AMIRUL ARKAN
NIM. 3419045

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON CHANNEL
YOUTUBE PEMUDA TERSESAT TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA MAHASISWA KPI
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

DZAKWAN AMIRUL ARKAN
NIM. 3419045

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dzakwan Amirul Arkan

NIM : 3419045

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS MENONTON CHANNEL YOUTUBE PEMUDA TERSESAT TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA MAHASISWA KPI UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Dzakwan Amirul Arkan
NIM. 3419045

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.
Karangjampo 01/2 Tirto Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Dzakwan Amirul Arkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb..

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dzakwan Amirul Arkan
NIM : 3419045
Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENONTON CHANNEL
YOUTUBE PEMUDA TERSESAT TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA MAHASISWA KPI UIN KH.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juni 2023

Pembimbing,


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri


K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Dzakwan Amirul Arkan**
NIM : **3419045**
Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS MENONTON CHANNEL
YOUTUBE PEMUDA TERSESAT TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA MAHASISWA KPI UIN K.H
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Wirayudha Pratama Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II



Kholid Noviyanto MA.Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 03 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan




M. Sam'ani, M.Ag
197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tecinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan oleh penulis dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda Imam Kholik dan ibunda Nur Miftahul Jannah yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
3. Adik saya tercinta M. Fathirul Haq, M. Azam Azfar Riski, M. Andhika Diya'ul Fikri yang selalu memberi do'a semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat kuliah saya Sandhi, Khila, Dika, Elsa yang selalu mensupport saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh rekan program studi Komunukasi dan Penyiaran Islam angkatan 19,20,21 yang telah membantu memberikan jawaban, saran dan masukan untuk skripsi ini.
6. Keluarga Besar yang selama ini selalu memberi dukungan dengan penuh semangat.

MOTTO

Toleransi itu dasarnya bukan semua agam sama. Tapi pemeluk setiap agama menghormati pemeluk agama lain yang menyakini kebenaran agamanya masing-masing,

-MAHFUD MD-

ABSTRAK

Amirul, Dzakwan Arkan. 2023. **Pengaruh Intensitas Menonton Channel Youtube Pemuda Tersesat terhadap Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan**. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Miftahul Ula, *M.Ag.*

Kata kunci: Intensitas, Menonton, Channel Youtube, Pemuda Tersesat, Moderasi beragama, KPI, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Globalisasi yakni era dimana interaksi masyarakat satu dengan lain sudah tidak lagi dibatasi oleh wilayah dan diikuti oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan-permasalahan spiritual yang muncul di era sekarang ini makin kompleks.. Di dalam setiap agama-agama tersebut terdapat berbagai macam aliran. Aliran-aliran inilah yang seringkali menimbulkan pro dan kontra bagi masyarakat. Di era modern ini *youtube* dijadikan salah satu platform untuk berbagi informasi. Pemuda Tersesat yakni salah satu Channel *youtube* yang membagikan konten dakwah di dalamnya. Intensitas menonton channel *youtube* pemuda tersesat di *youtube*, sikap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta pengaruh intensitas menonton channel *youtube* pemuda tersesat terhadap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan paradigma positivistik. Pendekatan metodologi yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun teori konsep yang digunakan adalah teori belajar sosial.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan SPSS versi 25.

Pengujian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton channel *youtube* pemuda tersesat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap moderasi sikap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Media *youtube* merupakan media yang sangat populer di kalangan remaja untuk mencari informasi, hiburan atau edukasi dengan kriteria tinggi sebesar 39,09% dari 100% dan dengan jumlah responden 86 dari 220 mahasiswa . Sikap moderasi beragama yang dimiliki mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki kategori yang tinggi sebesar 50% dari 100% dan dengan jumlah responden 110 dari 220 mahasiswa. Channel *youtube* Pemuda Tersesat merupakan salah satu channel yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap seseorang yang menonton kontennya sebesar 12%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Channel Youtube Pemuda Tersesat terhadap Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan”. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan do’a. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pembelajaran dan skripsi ini selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. BapakDr. H. Miftahul Ula, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya

6. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.
7. Teman-teman yang saya banggakan.
8. Semua pihak yang berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga kebaikan dan jasa dari semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini dibalas oleh Allah SWT. Demikian penulis telah berusaha dengan seluruh kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa penulis tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Kajian Teoritis	6
a. Teori Belajar Sosial	6
b. Youtube	7
c. Pengaruh Intensitas Menonton	7
d. Moderasi Beragama	8
2. Penelitian Relevan	9
F. Kerangka Berfikir	13
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
2. Populasi dan Sampel	17
3. Metode pengumpulan data	20
4. Metode Analisis Data	24
5. Sumber Data	24
6. Metode Analisis data	25
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II GAMBARAN UMUM YOUTUBE DAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA	32
A. Landasan Teori.....	32
1. Pengertian Teori Belajar Sosial	32
B. Youtube.....	35
1. Pengertian <i>Youtube</i>	35
2. Sejarah Youtube.....	36

3. Fitur-fitur Youtube.....	37
4. Fungsi Youtube.....	38
5. Penggunaan Youtube	39
6. Kelebihan dan kekurangan Youtube.....	40
C. Pengaruh Intensitas Menonton.....	42
D. Moderasi Beragama	43
1. Pengertian Moderasi Beragama	43
2. Ciri ciri Moderasi Beragama.....	44
3. Indikator Moderasi Beragama	45

BAB III PENGARUH INTENSITAS MENONTON YOUTUBE PEMUDA TERSESAT TERHADAP MODERASI BERAGAMA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN..... 47

A. Profile Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	47
1. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	47
2. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	49
3. Tujuan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	50
4. Deskripsi Subjektif Penelitian	51
B. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	53
1. Penyusunan Instrumen	53
2. Pengembangan Instrumen.....	55
C. Menonton Channel Youtube Pemuda Tersesat pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	59
D. Sikap Moderasi Beragama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	61
E. Pengaruh Intensitas Menonton Channel Youtube Pemuda Tersesat terhadap Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	63

BAB IV ANALISIS PENGARUH INTENSITAS MENONTON CHANNEL YOUTUBE PEMUDA TERSESAT TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA MAHASISWA KPI UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN..... 72

A. Analisis Intensitas Menonton Channel Youtube Pemuda Tersesat di Youtube.....	72
B. Analisis Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	75

C. Analisis Pengaruh Intensitas Menonton Channel Youtube Pemuda Tersesat Terhadap Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skala Pengukuran dan Skor Penilaian	23
Tabel 3. 1 Presentase Jenis kelamin Responden	51
Tabel 3. 2 Presentase Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	52
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Menonton <i>Youtube</i>	53
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Sikap Moderasi Beragama	54
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Menonton Youtube.....	56
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Sikap Moderasi Beragama	56
Tabel 3. 7 Kriteria Indeks Reabilitas.....	58
Tabel 3. 8 Hasil Hitung Reabiitas angket Menonton Youtube dan Sikap Moderasi Beragama Menggunakan Alpha <i>Cronbach</i>	58
Tabel 3. 9 Panjang Kelas Interval Angket Menonton Youtube	60
Tabel 3. 10 Intensitas menonton channel youtube pemuda tersesat	61
Tabel 3. 11 Panjang Kelas Interval Angket Sikap Moderasi Beragama	62
Tabel 3. 12 Sikap Moderasi Beragama	63
Tabel 3. 13 Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirov	65
Tabel 3. 14 Tabel Uji Linearitas	66
Tabel 3. 15 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 3. 16 Tabel Uji Regresi linear Sederhana	68
Tabel 3. 17 Model Summary.....	69
Tabel 3. 18 Tabel Uji T	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 3. 1 Presentase Jenis kelamin Responden	51
Gambar 3. 2 Presentase Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah salah satu Universitas Islam yang ada di Pekalongan. Terdapat berbagai prodi dan organisasi yang ada di Universitas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga. Organisasi yang ada di UIN K.H. Abdurrahman Wahid berbagai macam seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan PMII (pegerakan mahasiswa islam Indonesia). Kedua organisasi ini sama sama milik islam tetapi hanya beda aliran saja dimana IMM merupakan aliran Muhammadiyah dan PMII merupakan aliran NU. Hal ini membuat pola plurisme yang ada di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terbentuk dengan sendirinya.¹

Salah satu prodi yang ada di Universitas ini adalah prodi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) merupakan mahasiswa yang paling dekat dengan media. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam diorientasikan kepada dua konsentrasi yaitu Konsentrasi Jurnalistik dan Konsentrasi Broadcasting. Kedua konsentrasi ini membutuhkan media sebagai platform yang digunakan untuk kegiatannya. Media digunakan untuk membagikan informasi-informasi yang telah di dapatkan kepada khalayak umum.²

¹ Obervasi, di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 23 Januari 2023

² <https://kpi-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan> (diakses pada 08 Mei 2023)

Perbedaan aliran yang ada di Mahasiswa KPI memunculkan sikap moderat bagi setiap mahasiswa. Sikap moderasi ini dapat dilihat dari mahasiswa yang tidak pernah mempermasalahkan adanya perbedaan ini dan mereka tidak merendahkan atau mengolok-ngolok aliran lain yang dianut oleh tiap mahasiswa.³

Globalisasi yakni era dimana interaksi masyarakat satu dengan lainnya sudah tidak lagi dibatasi oleh wilayah dan diikuti oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan-permasalahan spiritual yang muncul di era sekarang ini makin kompleks. Literatur dan sumber informasi yang makin beragam menjadikan pergolakan jiwa setiap orang serta muncul berbagai persoalan yang belum ada sebelumnya. Banyak sekali oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab atas informasi yang diberikan melalui media yang ada. Salah satunya adalah penyebaran intoleransi agama. Keberadaan dari seperti ustadz dan ulama menjadi hal yang penting dalam persoalan ini. Pilihan ustadz dan ulama juga menjadikan rujukan dalam menyelesaikan persoalan yang ada.⁴

Di era modern ini *youtube* dijadikan salah satu platform untuk berbagi informasi. *Youtube* dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdakwah, proses belajar dan memudahkan kita dalam mendapatkan informasi sehingga media dan strategi dalam berdakwah mengalami kemajuan. Akan adanya masalah tersebut banyak para pendakwah menyampaikan

³ Sandi Ferdian, Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴ Nurhaidah dan M. Insyah Musa, *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia* (Jurnal Pesona Dasar Volume 3 Nomer 3, April 2014), hlm.5.

dakwahnya melalui platform *youtube*. Pemuda Tersesat yakni salah satu Channel *youtube* yang membagikan konten dakwah di dalamnya. Channel *youtube* ini berkembang cepat dimasa pandemi covid. Antusias ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bulan ramadhan dan kejadian wabah covid-19. ⁵Masyarakat menggunakan media untuk mencari informasi, mencari hiburan dan sebagai edukasi. Konten yang diberikan sangatlah cocok dengan generasi muda dan kondisi saat ini.

Channel *Youtube* Pemuda Tersesat adalah salah satu channel yang familiar di kalangan mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Di dalam hal ini konten Pemuda Tersesat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk berdakwah. Konten ini berisikan tentang obrolan santai dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat yang telah dituliskan di *youtube* ataupun di instagram mereka. Konten ini disajikan oleh Tretan Muslim, Coki Pardede, yang berkolaborasi dengan salah satu habib di Indonesia yang bernama Husein Jafar Al-Haddar ataupun biasa yang biasa dipanggil Habib Jafar sebagai yang bertugas menjawab pertanyaan viewers yang ditampung di MLI. Konsep dari Pemuda tersesat yakni Tretan Muslim yang berperan menjadi host, Coki Pardede yang menjadi orang tersesat karena dia tidak memeluk agama islam, dan Habib Jafar yang bertugas menjawab pertanyaan pertanyaan yang dibacakan oleh Tretan Muslim. ⁶

⁵ Muhammad Gaffari , *Persepsi dan Pemaknaan Anak Muda terhadap Tayangan Konten Pemuda Tersesat di Channel YouTube Majelis Lucu Indonesia*, dalam Jurnal Media dan Komunikasi, Vol 3 Nomor 1 (2022), hlm. 35-47.

⁶ Perdana Putra Pangestu, *Konten , Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini* , dalam jurnal Studi Islam, Vol 9 Nomor 1 (2022), hlm . 40-42.

Konten pemuda tersesat di dalamnya mengandung unsur moderasi beragama. Dimana di dalam penyampainnya masing masing orang bebas menjaga kestabilan dan kepercayaan sendiri tanpa adanya paksaan. Habib Jafar yang bertugas menjawab pertanyaan-pertanyaan dari nitizen hanya memberikan penjelasan berdasarkan pandangan dia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadisr. Pembawaan sikap dan bahasa yang dilakukan oleh Habib Jafar selalu berada di tengah tengah dari sebuah persoalan dan tidak berlebihan dalam penyampaiannya.⁷

Dari permasalahan isu moderasi beragama di mahasiswa, maka peneliti memiliki dugaan bahwa Channel *Youtube* Pemuda Tersesat yang membuat mahasiswa menjadi moderasi, dengan itu peneliti melaksanakan penelitian nya lebih jauh terkait “Pengaruh Intensitas Menonton Channel *Youtube* Pemuda Tersesat Terhadap Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”. Dimana objek dari penelitian ini yakni perilaku moderasi beragama mahasiswa UIN K.H, Abdurrahman Wahid Pekalongan di jurusan KPI. Pada penelitian ini, permasalahan yang akan di dilakukan penelitian di batasi seputar perilaku moderasi beragama mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan di jurusan KPI. Penelitan ini dapat digunakan sebagai pandangan kepada masyarakat umum terkhususnya mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan apakah media *youtube* masih relevan digunakan sebagai salah

⁷ <https://rejogja.republika.co.id/berita//r43y42291/pesantren-potensial-sebarkan-konten-moderat-di-medsos?> (Diakses pada 29 Juni 2023)

satu media dakwah yang dilakukan pada saat ini dan mengetahui apakah sebuah konten yang ditonton dapat mempengaruhi penontonnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana intensitas menonton channel youtube pemuda tersesat di youtube?
2. Bagaimana sikap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan?
3. Bagaimana Pengaruh intensitas menonton channel youtube pemuda tersesat terhadap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui intensitas menonton channel youtube pemuda tersesat di youtube
2. Untuk mengetahui sikap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Untuk mengetahui Pengaruh intensitas menonton channel youtube Pemuda Tersesat terhadap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara teoritis, penelitian ini bisa diterapkan selaku referensi bagi mahasiswa dan masyarakat umum guna mengetahui pengaruh dan memanfaatkan *mediayoutube* sebagai sarana media dakwah

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa diterapkan selaku pengetahuan serta pandangan baik mahasiswa ataupun masyarakat umum mengenai Pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *youtube* terhadap moderasi beragama. Selain itu dapat menjadi referensi bagi mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid menentukan penggunaan media secara efektif dan efisien terutama dalam membuat konten dakwah sehingga dapat membuat pengaruh yang baik serta signifikan terhadap penontonnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Teori Belajar Sosial

Sependapat dengan Albert Bandura yang dikutip oleh Khoirul Anwar, bahwa perilaku belajar adalah hasil dari kemampuan individu untuk menginterpretasikan pengetahuan atau data, menguraikan suatu pertunjukan yang ditiru, kemudian memproses secara kognitif dan memutuskan tindakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Dalam belajar, setiap orang dapat menyadari bahwa, perilaku yang dilakukan memiliki alasan dan akibat. Prinsip dasar pembelajaran menurut teori ini, bahwa yang dipelajari individu

terutama dalam pembelajaran sosial dan moral terjadi melalui peniruan dan penyajian contoh perilaku. Teori pembelajaran sosial dapat berupa teori yang pemikiran dasarnya dapat menjadi pembelajaran untuk pengembangan diri dan perilaku yang tidak hanya melalui koordinasi pertemuan dan persepsi individu. Namun terlebih lagi belajar melalui sumber-sumber tidak langsung seperti media massa.⁸

b. Youtube

Youtube adalah situs web yang menggunakan internet untuk menjalankan fungsinya. *Youtube* menjadi media sosial berbasis video yang populer selama lima tahun terakhir. *Youtube* dapat diakses melalui berbagai perangkat salah satunya adalah handphone. Masyarakat saat ini hampir mayoritas semuanya menggunakan handphone dalam berkomunikasi dan mencari informasi. *Youtube* memberikan beragam konten di dalamnya mulai dari berita, komedi, klip musik terbaru, tutorial, dan lain sebagainya yang dapat dijangkau oleh masyarakat yang ada di seluruh pejuruan dunia.⁹

c. Pengaruh Intensitas Menonton

Pengaruh adalah sesuatu yang memiliki pengaruh terhadap benda atau orang lain baik disengaja atau tidak. Menurut Kamus

⁸ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, hlm. 99.

⁹ Asdani Kindartio, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta: PT ELEC Media Komputindo, 2008), hlm. 1.

Besar Bahasa Indonesia, pengaruh berarti daya yang ada atau tumbul dari sesuatu orang atau perbuatan seseorang.¹⁰ Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku. Intensitas dapat dipahami sebagai sebuah tingkatan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia intensitas adalah keadaan tingkat atau ukuran intens.¹¹ Tingkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran seseorang dalam menonton sebuah tayangan. Intensitas menonton tayangan merupakan jumlah keseluruhan waktu yang digunakan oleh khalayak dalam sebuah tayangan di media massa.

d. Moderasi Beragama

Istilah moderasi berasal dari kata moderat. Moderasi juga berarti sesuatu yang terbalik. Moderasi beragama merupakan cara agama dalam mengambil jalan tengah sesuai dengan pengertian moderasi. Moderasi beragama memiliki arti lain yaitu tidak ekstrem dan berlebihan dalam mengamalkan ajaran agamanya. Islam adalah agama yang mengajarkan tentang moderasi. Islam moderat merupakan pemahaman penting dalam bidang agama dari berbagai perspektif seperti aspek adat istiadat, agama dan bangsa ataupun suku itu sendiri. Saat kata moderasi disandingkan dengan kata beragama maka akan memiliki arti bahwa moderasi beragama

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 849.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 383.

memiliki sikap pengurangan kekerasan kerika melaksanakan praktik agama.¹²

2. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan dilaksanakan harus didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa penelitian yang pernah dilaksanakan yakni:

Pertama, sebuah jurnal yang dibuat oleh Perdana Putra Pengestu, Muhammad Bachrul Ulum (UIN Sunan Kalijaga,2022) yang berjudul “Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini”. Pada skripsi tersebut membahas konten Pemuda Tersesatterhadap efektivitas dakwah masa kini. Penelitian membahas topik melalui metode kualitatif dengan library researchdan menemukan hasil bahwasanya Konten Pemuda Tersesat menghasilkan sebuah relasi positif dalam dakwah yang dilakukan dalam masa kini.¹³

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat persamaan yakni sama sama meneliti tentang konten Pemuda Tersesat dan pengaruhnya. Adapun beberapa perbedaan penelitian di atas ada pada metode dan objek yang digunakan pada penelitian, dimana pada skripsi di atas menggunakan metode kualitatif dengan cara library research, sedangkan penulis menerapkan metode kuantitatif survey dan pada skripsi di atas

¹² Kementrian Agama Ri, *Tanya Jawab Moderasi Bergama* (Jakarta: Badan Litbang 2019), hlm. 1-2.

¹³ Perdana Putra Pengestu dan Muhammad Bachrul Ulum, *Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN, 2022), hlm. 52.

menggunakan efektivitas masa kini sebagai objek penelitiannya, sedangkan penulis menggunakan mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai objek dalam penelitiannya.

Kedua, sebuah skripsi yang dibuat oleh Risqi Khasna Kamila (Universitas Muhammadiyah Malang, 2022) pada skripsi berjudul “Efektivitas Terpaan Pesan Dakwah Di Youtube Pemuda Tersesat Terhadap Sikap dan Perilaku Keagamaan”. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif yakni eksplanatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya terpaan pesan dakwah cukup efektif terhadap sikap dan akhlak mempunyai pengaruh keagamaan terhadap subscribarnya.¹⁴

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat persamaan yakni sama sama meneliti tentang Konten Pemuda Tersesat. Adapun beberapa perbedaan penelitian di atas yakni ada pada metode yang digunakan dimana pada penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif ekplanatif sedangkan peneliti menggunakan metode survey, dan pengaruh pada subscribarnya sedangkan peneliti pengaruh kepada mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Ketiga, penelitian yang dibuat oleh Sultan Ramadhan(UIN Hidayatullah Jakarta, 2022) dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Konten Pemuda Tersesat Di Youtube Majelis Lucu

¹⁴ Risqi Khasna Kamila , *Efektivitas Terpaan Pesan Dakwah Di Youtube Pemuda Tersesat Terhadap Sikap dan Perilaku Keagamaan*, Skripsi Sarjana Pendidikan,(Malang: Perpustakaan UMM, 2022), hlm. 79.

Indonesia”. Penelitian ini menerapkan jenis metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya dalam konten tersebut ditemukan ragam pesan dakwah yang ada di dalamnya.¹⁵

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat persamaan yakni sama sama meneliti tentang Konten Pemuda Tersesat. Adapun beberapa perbedaan penelitian di atas yakni ada pada fokus penelitian dan jenis metode yang diterapkan dalam penelitian. Dimana pada penelitian di atas fokus penelitiannya terdapat pada isi pesan dakwah yang ada di dalam video sedangkan penulis fokusnya kepada pengaruh intensitas menonton konten Pemuda tersesat terhadap sikap moderasi Mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan dan penelitian tersebut menerapkan metode kualitatif disisi lain peneliti menerapkan metode kuantitatif survey pada penelitiannya.

Keempat, penelitian yang dibuat oleh Moch Nur Zamzam (UIN Sunan Gunung Jati, 2022) dengan judul “Pesan Dakwah dalam Konten Pemuda Tersesat Season 2”. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigm interpretative. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya di setiap konten yang di upload terdiri lebih dari satu pesan yang ada di dalamnya.¹⁶

¹⁵ Sultan Ramadhan, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Konten Pemuda Tersesat Di Youtube Majelis Lucu Indonesia*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Jakarta: Perpustakaan UIN, 2022), hlm. 166-168.

¹⁶ Moch Nur Zamzam, *Pesan Dakwah dalam Konten Pemuda Tersesat Season 2*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Bandung: Perpustakaan UIN, 2022), hlm. 133.

Sesuai penelitian diatas ,terdapat persamaan yakni sama sama meneliti tentang konten Pemuda Tersesat. Adapun perbedaan penelitian tersebut yakni ada pada metode yang digunakan dimana pada penelitian diatas menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif survey dan fokus penelitian, yang mana penelitian tersebut fokus pada isi pesan dakwah yang ada di dalam konten sedangkan penulis fokus pada pengaruh sikap moderasi Mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menonton konten Pemuda Tersesat.

Kelima, penelitian yang dibuat oleh M. Nurfadhillah Hidayat (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2022) dengan judul “Pengaruh Motif Penggunaan Media terhadap Kepuasan Subscriber Konten Youtube Pemuda Tersesat sebagai Media Dakwah Berbasis Komedi”.Penelitian ini menerapkan jenis metode penelitian kuantitatif dengan teknik survey. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara motif penggunaan media terhadap kepuasan subscriber.¹⁷

Berdasarkan penelitian diatas ,terdapat persamaan yakni sama sama meneliti tentang konten Pemuda Tersesat dan sama sama menggunakan metode kuantitatif survey dalam penelitiannya. Adapun beberapa perbedaan penelitian di atas yakni ada pada objek. Skripsi tersebut menggunakan subscribersnya sebagai objek penelitian sedangkan

¹⁷ M. Nurfadhillah Hidayat, *Pengaruh Motif Penggunaan Media terhadap Kepuasan Subscriber Konten Youtube Pemuda Tersesat sebagai Media Dakwah Berbasis Komedi*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Jakarta Perpustakaan UIN, 2022), hlm. 78-79.

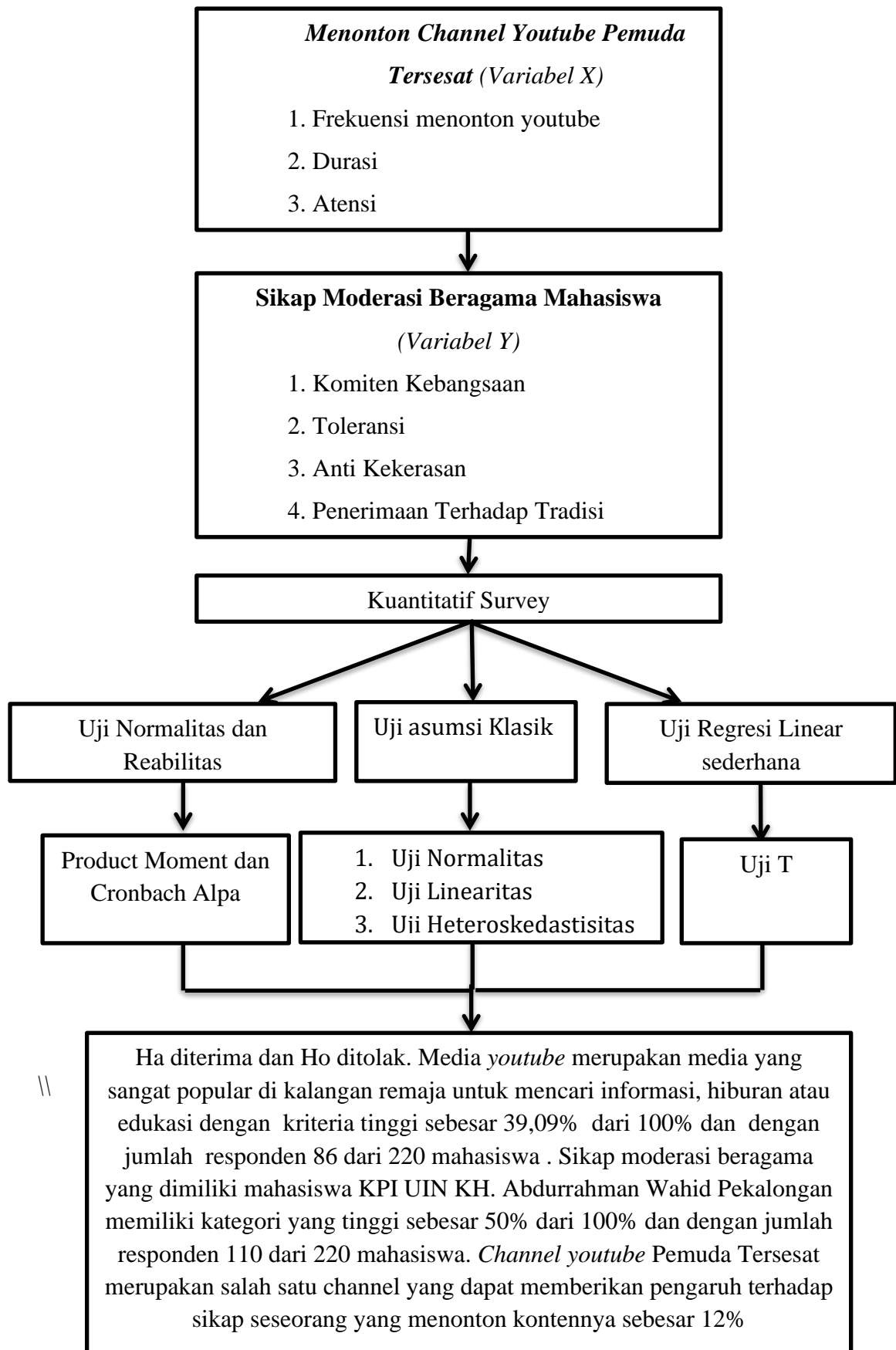
penulis menggunakan Mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai objek dalam penelitiannya.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yakni sintesa terkait hubungan antara dua variabel yang akan dibuat dari bermacam teori yang ada dan kemudian di deskripsikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Sikap moderasi sebagai (variabel Y) mengacu pada empat aspek yang dikemukakan oleh Agus Supriyanto dan Amien Wahyudi. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut: pertama, aspek komitmen nasional meliputi penerimaan terhadap prinsip-prinsip bangsa yang dituangkan pada UUD 1945 serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bawahnya; kedua, aspek toleransi meliputi menghargai perbedaan, memberi ruang kepada orang lain untuk percaya, mengemukakan pendapat, dan menghargai kesetaraan serta siap bekerja sama, aspek yang ketiga yakni aspek anti kekerasan mencakup menolak tindakan individu ataupun kelompok tertentu, menerapkan kekerasan baik secara fisik maupun verbal, guna mencapai sebuah perubahan yang diharapkan, serta yang keempat yakni aspek penerimaan terhadap tradisi mencakup ramah pada penerimaan tradisi serta budaya setempat pada perilaku keagamaannya sepanjang tidak berlawanan dengan ajaran pokok agama. Sedangkan pada menonton channel *youtube* Pemuda Tersesat (Variable X) mengacu pada 3 aspek yaitu pertama, frekuensi meliputi sering atau tidaknya dalam menonton, dan kedua yaitu durasi meliputi berapa

lamanya dalam menonton, serta yang ketiga yaitu Atensi meliputi pemahaman seseorang dalam menonton sebuah konten. Pada penelitian ini menggunakan teori Belajar Sosial yang nantinya dibuktikan dengan hasil penelitian dan menjelaskan apakah teori ini masih relevan dengan kehidupan saat ini atau tidak.

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh menonton channel Youtube Pemuda Tersesat terhadap sikap moderasi mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ho : Tidak terdapat pengaruh menonton channel Youtube Pemuda Tersesat terhadap sikap moderasi mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

G. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan oleh penulis ketika melakukan penelitian ini yakni metode kuantitatif. Sesuai pernyataan Bungin Metode kuantitatif eksplanatif yakni suatu metode penelitian yang dditerapkan guna hubungan antara satu variable dengan variable lainnya guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan dari sebuah penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan apa yang dilakukan penelitian serta juga tujuannya, penelitian ini yakni survey dengan paradigma positivistik, maknanya penelitian yang dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan kuantatif. Menurut Bungin metode kuantitatif survey yakni metode penelitian yang diterapkan guna menerangkan hubungan antara satu variable dengan variable lain guna melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan dari sebuah penelitian.¹⁸ Jadi, hasil dari

¹⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (JAKARTA : Kencana Pernanda Media Group, 2005), hlm. 38.

pengumpulan data berupa angket akan diolah menjadi angka yang nantinya dapat menghasilkan hasil temuan yang sudah diteliti oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

2. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yakni variabel bebas (x) serta variabel terikat (y). Variabel bebas (independents Variabel) yakni intensitas menonton channel youtube pemuda tersesat. Sedangkan variabel terikatnya yakni sikap moderasi beragama yang meliputi 3 aspek yakni pertama, komitmen kebangsaan yang mengacu pada penerimaan prinsip-prinsip kebangsaan yang digariskan dalam UUD 1945 dan peraturan yang mengikutinya; kedua, aspek toleransi, yang mencakup saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain, menghargai kesetaraan dan siap bekerja sama; dan ketiga, aspek non-kekerasan, yang meliputi menolak tindakan individu atau kelompok tertentu baik fisik ataupun verbal, untuk mencapai sebuah perubahan yang diinginkan, serta yang keempat yakni penerimaan terhadap tradisi meliputi ramah dalam penerimaan tradisi serta budaya setempat dalam perilaku keagamaannya sepanjang tidak berlawanan dengan ajaran pokok agama. Dikumpulkan melalui penggunaan survey atau kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa KPI yang berkuliah di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Partisipan dalam

penelitian ini disebut sebagai responden yang terbagi menjadi dua kategori yaitu populasi dan sampel.¹⁹

a. Populasi

Populasi yakni suatu area yang mencakup objek penelitian yang digunakan selaku sumber data penelitian, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.²⁰

Populasi yang digunakan oleh penulis pada proses penelitian ini yakni mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Menurut Data Statistik Mahasiswa jumlah populasi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019 di UIN KH. Abdurrahman Wahid berjumlah 134, angkatan 2020 berjumlah 175, angkatan 2021 berjumlah 170.²¹

b. Sampel

Sampel yakni satu tata cara pengumpulan data yang dilakukan hanya pada sebagian dari populasi yang diambil serta diterapkan guna menetapkan sifat serta karakteristik yang diharapkan dari populasi tersebut.²²

Untuk mengetahui ukuran sampel yang diketahui jumlahnya, penelitian ini menerapkan rumus Slovin, rumus yakni :

¹⁹Kementrian Agama, *Penguatan Moderasi Beragama*, (Jakarta, Literasi Media, 2020), hlm. 25.

²⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2014) hlm. 89

²¹Dokumentasi KPI Akma FUAD

²²Soflyan Siregar, *Metodologi Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm. 30

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

Ne = *margin of error*

$$\begin{aligned} n &= \frac{479}{1 + 479 (0.5)^2} \\ n &= \frac{479}{1 + 1,975} \\ n &= \frac{479}{2,1975} \\ &= 217.970012 \\ &= 220 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Dari 479 populasi tersebut peneliti menggunakan perhitungan menurut Slovin dengan *margin of error* yang sudah ditetapkan oleh penulis sebesar 5% ataupun 0,5. Maka diperoleh sampel sebanyak 217 dan dibulatkan menjadi 220 responden. Teknik pengambilan sampel yang diimplementasikan pada penelitian ini yakni menerapkan *stratified sampling* dan *puposive sampling*. Teknik *stratified random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik *stratified random sampling* ini digunakan untuk menentukan jumlah responden dalam tiap angkatan. Setelah ditemukan

jumlah respondennya dilanjutkan dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan target responden nya untuk mengisi kuesioner.²³

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportionate random sampling yaitu menggunakan rumus alokasi proportionate. $n_i = \frac{n_i}{n} \cdot n$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel pada masing-masing angkatan yaitu:

$$\text{Angkatan 2019} \quad n_i = \frac{134}{479} \cdot 220 = 62 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2020} \quad n_i = \frac{175}{479} \cdot 220 = 80 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2021} \quad n_i = \frac{170}{479} \cdot 220 = 78 \text{ Mahasiswa}$$

3. Metode pengumpulan data

Perihal mendapatkan data penelitian, penulis menerapkan beberapa metode seperti berikut :

a. Kuisisioner (Angket)

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 307

Kuisisioner ataupun angket yakni teknik penghimpunan data yang banyak digunakan oleh peneliti karena terbilang cukup mudah terlebih untuk menjangkau narasumber secara luas dengan cara pengambilan sample.

Angket ini mencakup pertanyaan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti yang nantinya akan diserahkan kepada narasumber guna menjawab. Adapun prosedur penyusunan koesioner yakni mengidentifikasi variable yang akan menjadi objek survey, mendiskripsikan setiap variable ke dalam sub-variable yang lebih spesifik dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan kuisisioner.²⁴

Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai intensitas menonton Channel *Youtube* Pemuda Tersesat serta pengaruh menonton Channel *Youtube* Pemuda tersesat terhadap sikap moderasi Beragama Mahasiswa KPI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Angket dalam penelitian ini mengambil dari temuan Tim Kelompok Kerja Moderasi Beragama kementrian Agama RI yang didalamnya terdapat aspek seperti aspek bagaimanamenjaga keselamatan jiwa dengan ciri cirinya, termasuk meminimalisir perihal buruk yang bisa menimbulkan ancaman bagi keselamatan jiwa manusia. Aspek menjunjung tinggi keadaban Mulia, toleransi

²⁴ Sandu S, dan Ali. S, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media, 2015), hlm. 76

dapat dilihat dari menjadikan nilai-nilai moral universal serta pokok ajaran agama selaku pandangan hidup. Aspek menghormati harkat martabat kemanusiaan meliputi sikap memanusiaikan manusia baik laki-laki maupun perempuan atas dasar persamaan hak sertatanggung jawab warga Negara. Penguatan nilai-nilai moderat melibat kancara pandang, sikap, dan praktik kegamaan tidak hanya satu arah. Aspek menciptakan perdamaian meliputi menyebarkan kebaikan dan perdamaian, mengatasi masalah dengan prinsip keadilan dan keseimbangan yang terkandung dalam pedoman konstitusi. Aspek Menghargai keberagaman meliputi menerima keberagaman akal, ekpresi dan agama. Ketaatan terhadap Komitmen Berbangsa menjadikan konstitusi selaku pedoman dalam kehidupan umat beragama dalam berbangsa dan bernegara serta berpegangan pada prinsip aturan hukum serta kesepakatan bersama.²⁵

Metode ini digunakan pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, guna mengetahui pengaruh intensitas menonton youtube Pemuda tersesat terhadap sikap moderasi. Pada penelitian ini angket yang digunakan online berupa google form. Pengumpulan data yang digunakan sebagai penyekoran nilai menggunakan skala Likert empat skala.²⁶ Skala ukuran yang dimaksud dalam penelitian ini yakni.

²⁵ Kementrian Agama, *PENGUATAN MODERASI BERAGAMA*, (Jakarta, Literasi Media, 2020), hlm. 25.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 134.

Tabel 1. 1 Skala Pengukuran dan Skor Penilaian

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Seluruh Indikator di atas akan dilakukan perumusan menjadi kuesioner penelitian dengan bentuk pernyataan serta menerapkan Skala Likert dengan level 4 pilihan. Pilihan tersebut yakni; sangat setuju dengan nilai yakni 4, setuju dengan nilai yakni 3, tidak setuju dengan nilai yakni 2, serta sangat tidak setuju dengan nilai yakni 1.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni selaku prosedur penghimpunan data dengan cara melakukan pencatatan data penelitian yang terdapat pada benda-benda tertulis contohnya buku-buku, majalah, arsip, dokumen serta lain sebagainya.²⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini yakni dokumentasi yang berkaitan dengan peninggalan tulisan, contohnya arsip-arsip mencakup terkait pendapat teori yang berhubungan dengan masalah peneliti. Penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi sebagai data tentang

²⁷ Sandu S, dan Ali. S, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media, 2015), hlm. 77-

profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier. Uji regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk meneliti suatu hubungan antara dua variabel. Dua variabel ini dibagi menjadi variabel bebas (independent) dan variabel tak bebas (dependen). Variabel bebas (independent) yaitu variabel yang bisa mempengaruhi atau bisa dikontrol sedangkan variabel tak bebas (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi atau mempresentasikan respon dari variabel bebas.

5. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran dan perhitungan sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain..²⁸ Data primer atau data pokok identik dengan suatu bahan yang dipakai oleh peneliti dalam penyelesaian masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data premier diperoleh dari hasil koesioner yang akan disebarakan pada sampel yang telah di

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PTAlfabet.2015), hlm. 121

lakukan (Mahasiswa KPI). Data mentah tersebut lalu akan di terima oleh peneliti. Dalam penyusunan kuesioner peneliti akan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tertutup dan terdapat pilihan jawaban sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menilai jawaban dari responden dan menganalisis data, serta memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan suatu data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, bisa berupa laporan, profil, buku, atau pustaka.²⁹ Tidak hanya itu sumber data skunder juga dapat diperoleh dari jurnal dan penelitian terdahulu yang tentunya masih ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

6. Metode Analisis data

Setelah dilakukannya tahapan pengumpulan data dengan bermacam-macam teknik pengumpulan data di atas. Maka teknik selanjutnya yakni menganalisis data yang sudah terhimpun. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yaitu sebagai berikut.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PTAlfabeta.2015), hlm. 247.

a. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas (validity) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sebuah instrumen penelitian yang nantinya akan menghasilkan sebuah informasi apakah valid atau tidak valid. Apabila instrumen valid atau sah maka dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data yang valid. Uji validitas juga dilakukan dengan cara pengujian validitas konstruk (construch validity). Validitas konstruk merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji sejauh mana butir-butir pertanyaan mampu mengukur apa yang benar benar akan diukur sesuai dengan definisi konseptual atau definisi operasional yang telah ditetapkan pada poin sebelumnya. Berikut rumus dari Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden

X = skor masing masing pertanyaan dari setiap responden

Y = skor total semua pertanyaan dari setiap responden

Reliabilitas (*reliability*) digunakan untuk menguji seberapa validnya instrumen pengukuran dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Arifin menyatakan bahwa suatu butir-butir pertanyaan dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama apabila diujikan pada kelompok yang sama dalam

jangka waktu yang panjang. Uji realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha *Crunbach* dengan rumus :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas.

k = cacah butir.

ab^2 = varians skor butir.

at^2 = varians skor total responden.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis termasuk ke dalam data yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 19.³⁰ Dengan ketentuan yang harus dipenuhi dalam pengujian yaitu, jika signifikansi > 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian termasuk data yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian termasuk data yang berdistribusi tidak normal.³¹

³⁰Yofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm 86.

³¹Duwi Priyanti, *SPSS 22 : Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 69

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) apakah linear atau tidak secara signifikan. Dalam Uji Linearitas ini menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan ketentuan jika Sig. Deviation from Linearity $> 0,5$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.³²

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka penelitian tersebut memiliki regresi yang sempurna. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *glejser*. Adapun ketentuan yang harus dipenuhi yaitu,³³ jika nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut residual $< 0,05$, maka dinyatakan ada heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut

³² Burhan Bungiant, dkk., Statistik Terapan (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 2015), 404

³³Duwi Priyanto, "SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis", (Yogyakarta; ANDI, 2014), hlm. 108.

residual > 0,05, maka dinyatakan tidak ada Heteroskedastisitas.³⁴

c. Uji Regresi Linier sederhana

Uji Regresi Linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negatif dan seberapa besar pengaruhnya. Persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah.³⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Variable Dependen (variable terikat)

X = Variable Independen (variable bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

d. Uji Regres

1) Uji T

Uji T digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis menggunakan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% ($\alpha=0,05$). Jika nilai signifikansi $T < 0,5$ maka H_a diterima dan

³⁴ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23", (Semarang; Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 134.

³⁵Djarwanto, Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian, hlm. 58.

Ho ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,5$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.³⁶

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dalam pembahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh beda dengan penyusunan skripsi pada umumnya:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Pada bab kedua atau landasan teori berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian yakni pengaruh intensitas menonton channel youtube pemuda tersesat terhadap sikap moderasi mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Bab III : GAMBARAN UMUM

Pada bab ketiga atau gambaran umum dan hasil penelitian berisi tentang hasil pengamatan yang didapat melalui data umum channel youtube pemuda tersesat. kemudian pada bab ketiga juga akan menjabarkan hasil olah data penelitian yang menggunakan bantuan program IBM *SPSS Versi 25* dalam bentuk diagram maupun tabel.

³⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang:Universitas Diponegoro, 2016), hlm 97

Bab IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab empat atau hasil penelitian berisi tentang analisis atau penjabaran penulisan berdasarkan data yang telah diolah dan diuji menggunakan bantuan program *IBM SPSS Versi 25*.

Bab V : PENUTUP

Pada bab kelima atau penutup ini berisi tentang kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dan saran mengenai pengaruh intensitas menonton channel youtube pemuda tersesat terhadap sikap moderasi mahasiswa KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menonton youtube adalah salah satu media yang sering digunakan oleh anak muda zaman sekarang. Youtube digunakan sebagai akses untuk mencari informasi, hiburan, dan edukasi salah satu satunya adalah channel youtube Pemuda Tersesat. Rata-rata mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menonton channel youtube Pemuda Tersesat tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan total prosentase menonton channel Youtube Pemuda Tersesat dengan kriteria tinggi yaitu 39,09% dari 100% dengan jumlah responden 86 dari 220 mahasiswa.
2. Sikap moderasi beragama diukur dengan menggunakan angket moderasi yang berjumlah 12 item soal pertanyaan telah dinyatakan valid. Hasil angket sikap moderasi beragama menunjukkan bahwa mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid memiliki kategori yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan total prosentase sikap moderasi beragama dengan kriteria tinggi yaitu 50% dari 100% dengan jumlah responden 110 dari 220 mahasiswa.
3. Pengaruh menonton channel youtube Pemuda Tersesat terhadap sikap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid

Pekalongan dan diperoleh sig. 0% artinya Sig. 0% < 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti persamaan $Y = 30,691 + 0,527X$ disebut persamaan linear, artinya variabel X mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Y . kemudian dilanjutkan dan diperoleh hasil bahwa variabel X (menonton youtube) berpengaruh terhadap variabel Y (sikap toleransi) secara positif yaitu sebesar 0,120 atau 12%. Pengujian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton channel *youtube* pemuda tersesat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap moderasi beragama mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nilai presentase pengaruh kecil karena rata-rata mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan menonton Channel Youtube Pemuda tersesat 1 jam dalam sehari dan 2 kali dalam sebulan. Selain itu juga terdapat faktor lain selain menonton channel youtube Pemuda Tersesat seperti faktor lingkungan keluarga, pendidikan dan media sosial yang memiliki pengaruh terbentuknya sikap moderasi mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa “Pengaruh Menonton Channel Youtube Pemuda Tersesat terhadap Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan”, maka bagi peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Industri Digital

Dalam industri digital seperti youtube di Indonesia mayoritas semua masyarakat menggunakan. Perkembangan penonton dan pengguna youtube yang dari tahu ketahun naik. Peneliti berharap youtube digunakan sebagai platform untuk berbagi konten positif bagi penontonnya.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap moderasi beragama mahasiswa tergolong dalam kategori yang tinggi. Mahasiswa perlu mencari channel channel lain yang nantinya bisa membawa dan meningkatkan sikap moderasi. Mahasiswa juga dapat meneliti sisi lain misalnya tentang pengaruhnya menonton *channel youtube* Pemuda Tersesat terhadap peningkatan ibadah dan sikap toleran mahasiswa KPI UIN KH. Addurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bagi Peneliti

Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan varian pertanyaan serta lebih beragam dan lebih mendalam agar hasil penelitian yang diperoleh lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Abraham. 2011. Sukses menjadi Artis dengan YouTube. Surabaya: Reform Media. Hlm. 37.
- Anwar, Chairul. Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer, ed. Yanuar Arifin. Cet. I; Yogyakarta: IRciSoD, 2017.
- Arif. Mahmud. 2020. Moderasi Islam dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani. Yogyakarta: Budi Utama. Hlm. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 168.
- Ary Setyawan, dkk, Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi Terhadap Sikap Pengguna Pesawat Terbang di Bandara Juanda Surabaya, e-Proceeding of Management: Vol.2, No.3 Desember 2015, Page 4417.
- Azwar Salfuddin. 2009. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm. 23.
- Azwar, Salfuddin Azwar. 2009. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm. 25-26.
- Bungin, Burhan. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta:Kencana Prenada Media Group. Hlm. 38.
- Burgiant Burhan, dkk. 2015. Statistik Terapan. Yogyakarta: Gadjahmada University Press. Hlm. 404.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djarwanto, Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Peneltian, hlm. 58.
- Dokumentasi KPI Akma FUAD
- Dori Silviani Br.Sitorus.2019. Pengaruh Content Youtube Channel Acep Gates Terhadap Opini Subscriber Tentang Odha. Jom Fisip Vol.6: Edisi II.
- F.C Susila Adiyanta. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. Jurnal Hukum Administrasi & Pemerintah. Vol 2 No 4. Hal. 700
- Gaffari, Muhammad. 2022 Persepsi dan Pemaknaan Anak Muda terhadap Tayangan Konten Pemuda Tersesat di Channel YouTube Majelis Lucu

- Indonesia, dalam Jurnal Media dan Komunikasi, Vol 3 Nomor 1. Hlm. 35-47.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro. Hlm 9.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. (Semarang; Universitas Diponegoro). Hlm. 134.
- Hartaji, D.A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Jakarta: Gaung Persada Press. Hlm. 23.
- Hidayat, M. N. 2022. Pengaruh Motif Penggunaan Media terhadap Kepuasan Subscriber Konten Youtube Pemuda Tersesat sebagai Media Dakwah Berbasis Komedi. Skripsi Sarjana Pendidikan. Jakarta Perpustakaan UIN. Hlm. 78-79.
- <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/keberagaman-dalam-masyarakat-indonesia-9/> (Diakses pada 3 Februari 2023)
- <https://rejogja.republika.co.id/berita//r43y42291/pesantren-potensial-sebarkan-konten-moderat-di-medsos?> (Diakses pada 29 Juni 2023)
- Kamila, Risqi Khasna. 2022. Efektivitas Terpaan Pesan Dakwah Di Youtube Pemuda Tersesat Terhadap Sikap dan Perilaku Keagamaan. Skripsi Sarjana Pendidikan. Malang: Perpustakaan UMM. Hlm. 79.
- Kindartio, Asdani. 2008. Belajar Sendiri Youtube, (Jakarta: PT ELEC Media Komputindo). Hlm 1
- Kuswana, Wowo Sunaryo. Biopsikologi Pembelajaran Perilaku. Bandung: Alfabeta, 2014.
- M. Iqbal Hasan. 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya. Bogor: Ghalia Indonesia; IKAPI. Hlm. 43.
- Misrawi, Zuhairi. 2010. Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan dan Kebangsaan. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Mukhlis, Afrizal Nur. 2015. Konsep Wasathiyah Dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafsir. Jurnal An-Nur. Vol. 4, No. 2.
- Nurhaidah dan M. Insya Musa. 2014. Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia (Jurnal Pesona Dasar Volume 3 Nomor 3, April). Hlm. 5.

- Pangestu, Perdana Putra, Konten. 2022. *Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini*. dalam jurnal Studi Islam, Vol 9 Nomor 1. Hlm. 40-42.
- Pengestu, Perdana Putra dan Muhammad Bachrul Ulum, Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Yogyakarta: Perpustakaan UIN. Hlm. 52.
- Priyanti, Duwi Priyanti. 2014. *SPSS 22 : Pengolahan Data Praktis*. Yogyakarta: Andi. Hlm 69.
- Priyanto, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta; ANDI). Hlm. 108.
- Putra,Asaas dan Diah Ayu Patmaningrum. 2018. Pengaruh Youtube diSmartphone terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak.Jurnal Penelitian Komunikasi.Vol.21 No.2.
- Ramadhan, Sultan. 2022. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Konten Pemuda Tersesat Di Youtube Majelis Lucu Indonesia, Skripsi Sarjana Pendidikan. Jakarta: Perpustakaan UIN. Hlm. 166-168.
- Ruthelia,Eribka David,dkk.2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi.Jurnal Komunikasi.Vol.6 No.1.
- Saifuddin Lukman Hamkim, dkk. 2019. Tanya Jawab Moderasi Bergama. Jakarta. Badan Litbang. Hlm. 1-2.
- Sandu S, dan Ali. S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media. Hlm. 76
- Sarjon, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011. Hlm. 53.
- Siregar, Sofiyan. 2013. *Metodologi Kuantitatif*. Jakarta:Prenadamedia Group. Hlm. 30.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana. Hlm.57.
- Siregar, Yofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta, Kencana. Hlm 86.
- Sisvi,Astri Spetianie. 2013. Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love InParis Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa SMP Ngeri 4Samarinda. *Ejurnal Ilmu Komunikasi*.Vol.1 No.4.

- Siti Nurhalimah, dkk. Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Masyarakat Bidikmisi. Hlm. 16.
- Sugiyono. 2013 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta). Hlm. 307.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta). Hlm. 89.
- Sulianta, Feri. 2015. Keajaiban Sosial Media. Jakarta:PT Elex Media Komputindo. Hlm. 5.
- Sutrisno, Edy. 2019. Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. Jurnal Bimas Islam. Vol. 12, No. 2. Hlm 328-329.
- Winaro, Deni Salim. 2013. Dampak Media Sosial Youtube bagi Mahasiswa. Jakarta: Perbanas Insitute.
- Zamzam, Moch Nur. 2022. Pesan Dakwah dalam Konten Pemuda Tersesat Season 2. Skripsi Sarjana Pendidikan. Bandung: Perpustakaan UIN. Hlm. 133.